



Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Prosedur Topik Perkalian Menggunakan Teknik Scaffolding dan Teknik Tugas Menyalin

Delfiana^{1*}

¹SMP Negeri 1 Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

*E-mail: delfi.delfiana@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) prosedur pembelajaran keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian menggunakan teknik scaffolding dan teknik tugas menyalin; 2) hasil belajar keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian menggunakan teknik scaffolding dan teknik tugas menyalin. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII-A SMP Negeri 1 Jakarta di pertemuan pertama semester 1 tahun pelajaran 2024/2025. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 7.1 yang mengikuti pembelajaran keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian menggunakan teknik scaffolding dan teknik tugas menyalin yang berjumlah 35 siswa. Sampel penelitian sebanyak 33 yang ditarik secara random sederhana tanpa pengembalian. Untuk mengumpulkan data prosedur pembelajaran keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian menggunakan teknik scaffolding dan teknik tugas menyalin digunakan pedoman observasi atas kegiatan pembelajaran yang direkam melalui media elektronik. Untuk mengumpulkan data hasil belajar keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian menggunakan teknik scaffolding dan teknik tugas menyalin digunakan tes esai. Tes ini memenuhi syarat validitas isi. Data prosedur pembelajaran keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian menggunakan teknik scaffolding dan teknik tugas menyalin dianalisis secara tematik per jenis kegiatan pembelajaran. Data hasil belajar keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian menggunakan teknik scaffolding dan teknik tugas menyalin dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial parametrik yakni uji t satu sampel. Hasil penelitian: 1) prosedur pembelajaran keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian menggunakan teknik scaffolding dan teknik tugas menyalin mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir; 2) hasil belajar keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian menggunakan teknik scaffolding dan teknik tugas menyalin berkategori tinggi.

Kata Kunci: pembelajaran keterampilan menulis, paragraf prosedur, topik perkalian, teknik scaffolding, teknik tugas menyalin

The Learning Skills for Writing Paragraphs Procedures Multiplication Topics Using Scaffolding Techniques and Copying Task Techniques

ABSTRACT

This research aims to describe: 1) procedures for learning paragraph writing skills on multiplication topic procedures using scaffolding techniques and copying task techniques; 2) learning outcomes for skills in writing procedural paragraphs on multiplication topics using scaffolding techniques and copying assignment techniques. This research was carried out in class VII-A of SMP Negeri 1 Jakarta at the first semester 1 meeting of the 2024/2025 academic year. The population of this study were students in class VII-A who took part in learning the skill of writing procedural paragraphs on multiplication topics using scaffolding techniques and copying assignment techniques, totaling 36 students. The research sample was 32, drawn simply at random. To collect data on learning procedures for paragraph writing skills procedures on multiplication topics using scaffolding techniques and copying task techniques, observation guidelines for learning activities recorded via electronic media were used. To collect data on the learning outcomes of paragraph writing skills, procedures on multiplication topics using scaffolding techniques and copying task techniques, short answer tests were used. This test meets the content validity requirements. Data on learning procedures for paragraph writing skills procedures on multiplication topics using scaffolding techniques and copying task techniques were analyzed thematically per type of learning activity. Data on learning outcomes for paragraph writing skills on multiplication topic procedures using scaffolding techniques and copying task techniques were analyzed using parametric inferential statistical procedures, namely the one-sample t test. Research results: 1) procedures for learning paragraph writing skills procedures on multiplication topics using scaffolding techniques and copying task techniques including initial activities, core activities and final activities; 2) learning outcomes for procedural paragraph writing skills on multiplication topics using scaffolding techniques and high category copying task techniques.

Keywords: learning writing skills, procedural paragraphs, multiplication topics, scaffolding techniques, copying assignment techniques

Submitted
14/07/2024

Accepted
21/07/2024

Published
21/07/2024

| | |
|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Citation | Delfiana, D. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Prosedur Topik Perkalian Menggunakan Teknik Scaffolding dan Teknik Tugas Menyalin. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 4, Juli 2024, 451-464</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.610 |
|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

Delfiana, Juli 2024, 451-464



PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis paragraf faktual termasuk jenis pembelajaran yang sangat penting untuk dilaksanakan. Melalui pembelajaran ini para siswa difasilitasi untuk mampu menyusun kalimat-kalimat sehingga membentuk paragraf yang memiliki kesatuan gagasan.

Keterampilan menulis paragraf memiliki dua fungsi strategis. Pertama, untuk menghasilkan keterampilan menyusun gagasan secara tertulis seperti paragraf deskriptif dan paragraf prosedur. Kedua, untuk mendukung pembelajaran keterampilan menulis teks naratif yang lebih luas seperti teks deskripsi dan teks prosedur.

Pembelajaran tentang paragraf merupakan bagian dari pembelajaran Bahasa Indonesia. Secara aspek bahasa, pembelajaran paragraf dapat dilakukan secara otonom seperti pembelajaran menyimak paragraf, pembelajaran membaca paragraf, pembelajaran menulis paragraf, dan pembelajaran orasi paragraf. Selain secara otonom, pembelajaran ini dapat pula dilakukan secara terpadu. Misalnya, saat mengajarkan membaca paragraf, pembelajaran dipadukan dengan menyimak paragraf dan menulis paragraf. Paduan ini disebut dengan paduan internal; sesama mata pelajaran dalam hal ini adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Selain paduan internal, pembelajaran dapat pula dipadukan secara eksternal. Sebagai contoh untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, pembelajaran materi menulis paragraf berpotensi dipadukan dengan pembelajaran matematika. Sebagai mana judul artikel ini berisi frase 'Keterampilan Menulis Paragraf Prosedur Topik Perkalian'. Frase ini berisi dua mata pelajaran. Pertama, mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk aspek keterampilan menulis paragraf prosedur. Kedua, mata pelajaran Matematika untuk aspek perkalian.

Setiap pembelajaran memerlukan strategi tertentu. Strategi itu antara lain mencakup metode, teknik, dan pendekatan pembelajaran dan bahan ajar.

Teknik scaffolding merupakan teknik yang relatif jarang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Teknik ini merupakan turunan dari pendekatan konstruktivisme. Penggunaan teknik ini memaksa guru untuk melakukan pembelajaran secara induktif (Mahamod, 2014:54; Dagar & Yadav, 2018:3; Supardan, 2016:10; Jasin & Shaari, 2012:90; Othman & Salleh, 2013:69).

Teknik tugas menyalin merupakan teknik relatif baru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Razak, 2020:11-12). Teknik ini dipastikan memerlukan bahan ajar khusus yang antara lain berfungsi bagi siswa untuk menyalin tunjuk-ajar yang berkaitan dengan materi pelajaran. Filosofis teknik tugas menyalin adalah kegiatan membaca. Maksudnya, para siswa diminta membaca tunjuk ajar relevan dengan cara menyalin yang diskenariokan sebagai tugas menyalin. Setiap salinan yang ada dalam bahan ajar bermakna siswa pemilik bahan ajar itu seduh melakukan kegiatan membaca.

Sebagai guru Bahasa Indonesia yang bertugas di SMP, melakukan pembelajaran keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian merupakan hal yang menarik dilakukan. Pembelajaran itu menggunakan teknik scaffolding dan teknik tugas menyalin. Oleh karena itu, artikel ini diberi judul 'Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Prosedur Topik Perkalian Menggunakan Teknik Scaffolding dan Tugas Menyalin'.

Berdasarkan uraian di atas, artikel ini berisi 2 rumusan masalah. Rumusan masalah yakni:

- 1) Bagaimanakah prosedur pembelajaran keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian menggunakan teknik scaffolding dan teknik tugas menyalin?
- 2) Bagaimanakah hasil belajar keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian menggunakan teknik scaffolding dan teknik tugas menyalin?

Selaras dengan rumusan masalah, artikel ini berisi 2 tujuan penelitian. Tujuan penelitian disajikan di bawah ini:



- 1) untuk mendeskripsikan prosedur pembelajaran keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian menggunakan teknik scaffolding dan teknik tugas menyalin;
- 2) untuk mendeskripsikan hasil belajar keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian menggunakan teknik scaffolding dan teknik tugas menyalin.

Prosedur pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah jenis kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan itu mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Topik perkalian yang dimaksudkan dalam artikel ini terbatas ada prosedur perkalian cepat bilangan tertentu. Jenis perkalian ini terbatas pada perkalian:

- 1) bilangan puluhan dengan 0,99
- 2) bilangan puluhan dengan 9
- 3) bilangan puluhan dengan 99
- 4) bilangan puluhan dengan 999
- 5) bilangan puluhan akar pangkat-dua yang bernilai satuan 5

Inilah pula beberapa manfaat artikel ilmiah ini. Pertama, dari perspektif perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian di SMP/MTs. Kedua, dari perspektif supervisi pendidikan, artikel ini bermanfaat. Hal ini dikarekan materi menulis paragraf topik perkalian dapat dijadikan bahan supervisi bagi kepala sekolah sebagai supervisor. Ketiga, dari perspektif MGMP Bahasa Indonesia, artikel ini juga memiliki manfaat. Hal ini karena isu artikel ini dapat dijadikan bahan diskusi tentang pembelajaran menulis paragraf topik perkalian melalui teknik scaffolding dan tugas menyalin. Keempat, dari perspektif pedagogik, artikel ini berisi dua aspek pedagogik yakni teknik scaffolding dan teknik tugas menyalin yang dapat memperkaya teknik pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran keterampilan menulis paragraf prosedur menggunakan teknik scaffolding yang merupakan turunan dari pendekatan konstruktivisme. Scaffolding merupakan kegiatan fasilitasi secara terencana yang diberikan guru kepada siswa (Bada, 2015:66-70; Dagar & Yadav, 2018:1-4; Mahamod, 2014:91; Razak, 2020:82; Sukiman, 2008:59-70; Supardan, 2016:1-12; Jasin, & Shaari, 2012:79-22; 2016:1-12; Zhang, 2008:89-116). Melalui kegiatan ini para siswa memperoleh fasilitasi secara intensi melalui bahan ajar.

Selain teknik di atas, pembelajaran ini juga menggunakan teknik tugas menyalin. Teknik ini bertujuan untuk memaksa siswa melakukan kegiatan membaca materi yang termuat dalam bahan ajar khusus (Razak, 2021:16). Melalui teknik ini para siswa dipaksa secara halus untuk membaca butir penting dalam bahan ajar khusus melalui kegiatan menyalin. Dengan kata lain, jika butir tugas menyalin di bidang kosong bahan ajar, maka siswa diyakini melakukan kegiatan membaca.

Fakta di atas juga menjadi asumsi dalam artikel ini. Berdasarkan asumsi itu, maka hipotesis untuk rumusan masalah kuantitatif adalah 'hasil belajar keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian menggunakan teknik scaffolding dan teknik tugas menyalin berkategori tinggi'.

Bahan ajar di atas berfungsi ganda. Masudnya, selain memuat materi pembelajaran keterampilan menulis paragraf faktual topik perkalian, bahan ajar juga berfungsi sebagai media pembelajaran yang memediasi gagasan guru kepada para siswa.

Penelitian relevan dapat dijumpai di beberapa artikel ilmiah dalam jurnal online. Berikut ini disajikan tiga di antara banyak artikel penelitian relevan, yakni:

- 1) Kusmiati, A., & Mariah, E. S. (2024). Keterampilan Menemukan Ide Pokok Teks Laporan dalam Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme melalui Teknik Scaffolding. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(1), 117–128. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.567>



- 2) Harahap, A. Z., & Ningsih, S. D. (2024). Keterampilan Mengembangkan Paragraf Fiksi Menggunakan Metode Model dan Teknik Tugas Menyalin melalui Media LPKD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 179–186. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.577>
- 3) Wahidah. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknik Substitusi Numerik melalui Media LKPD dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Matematika. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(6), 701–714. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.544>

METODE

Penelitian ini berlangsung di SMP Negeri 1 Jakarta. Sekolah yang ber-NPSN 20100251 dan akreditasi A ini berlatar di Jl. Cikini Raya No.87, Cikini, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta. Sekolah ini memiliki 21 rombongan belajar, 38 guru, dan 755 siswa yang terbagi dari 394 lelaki dan 361 perempuan.

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025. Terdapat tiga jenis kegiatan sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Pertama, kegiatan perencanaan yang mencakup: 1) penyusunan rencana kegiatan belajar-mengajar yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir berbasis teknik scaffolding dan teknik tugas menyalin; 2) penyusunan bahan ajar khusus tentang keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian, termasuk kegiatan validasi bahan ajar; 3) menyusun tes keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian.

Kedua, kegiatan pelaksanaan: 1) kegiatan pembelajaran keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian menggunakan teknik scaffolding dan tugas menyalin menggunakan bahan ajar khusus; 2) kegiatan tes keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian.

Ketiga, kegiatan pelaporan. Kegiatan ini mencakup kegiatan analisis data dan penulisan laporan dalam bentuk artikel ilmiah untuk dimuat dalam jurnal online.

Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 7 yang mengikuti pembelajaran keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian menggunakan teknik scaffolding dan tugas menyalin berbahan ajar khusus. Mereka berjumlah 35 siswa kelas 7.1.

Sampel ditetapkan sejumlah 33 siswa. Jumlah ini ditetapkan berdasarkan formula Slovin dalam (Amin dkk., 2023:15-31; Razak, 2018; Santoso, 2023:24-43).

Setiap anggota sampel yang sudah ditarik secara random dari kelompok populasi, tidak lagi dikembalikan ke dalam kelompok populasi. Penarikan ini dikenal dengan random sederhana tanpa pengembalian (Arikunto, 2013:41; Creswell, 2014:61; Abubakar, 2021:18; Razak, 2022:71; Malik & Hamied, 2014:81).

Di bawah ini disajikan contoh paragraf prosedur topik perkalian yang menjadi bagian penting dalam bahan ajar khusus. Hanya tiga paragraf prosedur perkalian yang disajikan sebagai wakil setiap topik perkalian.

1) Bilangan Puluhan dengan 0,99

a. $36 \times 0,99 = 35,64$

Ini adalah prosedur cepat menghitung secara manual bilangan $36 \times 0,99 = 35,64$. Pertama, kurangkan 36 dengan bilangan 1 konstanta sehingga menjadi 35. Kedua, tentukan dua bilangan setelah bilangan 35 dengan cara mengurangkan 9 konstanta dengan 3 sehingga menjadi 6; mengurangkan 9 konstanta dengan 5 sehingga menjadi 4. Ketiga, gabungkan bilangan prosedur-1 dan prosedur-2 sehingga menjadi 3564. Keempat, jadikanlah bilangan pada prosedur-2 sebagai bilangan 2 angka di belakang koma sehingga menjadi 45,64.

b. $79 \times 0,99 = 78,21$

Ini adalah prosedur cepat menghitung secara manual bilangan $79 \times 0,99 = 78,21$. Pertama, kurangi 79 dengan bilangan 1 konstanta sehingga menjadi 78. Kedua, tentukan dua bilangan setelah bilangan 78 dengan cara mengurangkan 9 konstanta dengan 7 sehingga menjadi 2; mengurangkan 9 konstanta dengan 9 sehingga menjadi 1. Ketiga, gabungkan



bilangan prosedur-1 dan prosedur-2 sehingga menjadi 7821. Keempat, jadikanlah bilangan pada prosedur-2 sebagai bilangan 2 angka di belakang koma sehingga menjadi 78,21.

c. $97 \times 0,99 = 96,03$

Inilah prosedur cepat menghitung secara manual bilangan $97 \times 0,99 = 96,03$. Pertama, kurangi 97 dengan bilangan 1 konstanta sehingga menjadi 96. Kedua, tentukanlah dua bilangan setelah bilangan 96 dengan cara mengurangi 9 konstanta dengan 9 sehingga menjadi 0; mengurangi 9 konstanta dengan 6 sehingga menjadi 3. Ketiga, gabungkan bilangan prosedur-1 dan prosedur-2 sehingga menjadi 9603. Keempat, jadikanlah bilangan pada prosedur-2 sebagai bilangan 2 angka di belakang koma sehingga menjadi 96,03.

2) Bilangan Puluhan dengan 9

a. $36 \times 9 = 324$

Inilah prosedur cepat menghitung secara manual bilangan $36 \times 9 = 324$. Pertama, kurangi 36 dengan bilangan 4 (yakni 3 pada puluhan ditambah 1 konsonta) sehingga menjadi 32 yakni 320-an. Kedua, tentukan bilangan satuan dengan cara 10 konstanta dikurangi 6 sehingga menjadi 4. Ketiga, gabungkan angka hasil setiap penghitungan sehingga menjadi 324.

b. $97 \times 9 = 873$

Inilah prosedur cepat menghitung secara manual bilangan $97 \times 9 = 873$. Pertama, kurangi 97 dengan bilangan 10 (yakni 9 pada puluhan ditambah 1 konsonta) sehingga menjadi 87 yakni 870-an. Kedua, tentukan bilangan satuan dengan cara 10 konstanta dikurangi 7 sehingga menjadi 3. Ketiga, gabungkan angka hasil setiap penghitungan sehingga menjadi 873.

c. $79 \times 9 = 711$

Inilah prosedur cepat menghitung secara manual bilangan $79 \times 9 = 711$. Pertama, kurangi 79 dengan bilangan 8 (yakni 7 pada puluhan

ditambah 1 konsonta) sehingga menjadi 71 yakni 710-an. Kedua, tentukan bilangan satuan dengan cara 10 konstanta dikurangi 9 (yakni satuan pada bilangan 79) sehingga menjadi 1. Ketiga, gabungkan angka hasil setiap penghitungan sehingga menjadi 711.

3) Bilangan Puluhan dengan 99

a. $36 \times 99 = 3.564$

Inilah prosedur cepat menghitung secara manual bilangan $36 \times 99 = 3.564$. Pertama, kurangi 36 dengan bilangan 1 konstanta sehingga menjadi 35. Kedua, tentukanlah dua bilangan setelah bilangan 35 dengan cara mengurangi 9 konstanta dengan 3 sehingga menjadi 6; mengurangi 9 konstanta dengan 5 sehingga menjadi 4. Ketiga, gabungkan bilangan prosedur-1 dan prosedur-2 sehingga menjadi 3564. Keempat, lakukan penyesuaian penulisan bilangan menurut ejaan yang berlaku saat ini sehingga menjadi 3.564.

b. $79 \times 99 = 7.821$

Inilah prosedur cepat menghitung secara manual bilangan $79 \times 99 = 7.821$. Pertama, kurangi 79 dengan bilangan 1 konstanta sehingga menjadi 78. Kedua, tentukanlah dua bilangan setelah bilangan 78 dengan cara mengurangi 9 konstanta dengan 7 sehingga menjadi 2; mengurangi 9 konstanta dengan 8 sehingga menjadi 1. Ketiga, gabungkan bilangan prosedur-1 dan prosedur-2 sehingga menjadi 7821. Keempat, lakukan penyesuaian penulisan bilangan menurut ejaan yang berlaku saat ini sehingga menjadi 7.821.

c. $97 \times 99 = 9.603$

Inilah prosedur cepat menghitung secara manual bilangan $97 \times 99 = 9.603$. Pertama, kurangi 97 dengan bilangan 1 konstanta sehingga menjadi 96. Kedua, tentukanlah dua bilangan setelah bilangan 96 dengan cara mengurangi 9 konstanta dengan 9 sehingga menjadi 0; mengurangi 9 konstanta dengan 6



sehingga menjadi 3. Ketiga, gabungkan bilangan prosedur-1 dan prosedur-2 sehingga menjadi 9603. Keempat, lakukan penyesuaian penulisan bilangan menurut ejaan yang berlaku saat ini sehingga menjadi 9.603.

4) Bilangan Puluhan dengan 999

a. $36 \times 999 = 35.964$

Inilah prosedur cepat menghitung secara manual bilangan $36 \times 999 = 35.964$. Pertama, kurangkan 36 dengan bilangan 1 konstanta sehingga menjadi 35. Kedua, tentukanlah dua bilangan setelah bilangan 35 dengan cara mengurangkan 9 konstanta dengan 3 sehingga menjadi 6; mengurangkan 9 konstanta dengan 5 sehingga menjadi 4. Ketiga, gabungkan bilangan prosedur-1 dan prosedur-2 sehingga menjadi 3564. Keempat, tempatkan angka 9 konstanta di tengah bilangan 3563 sehingga menjadi 35964. Kelima, lakukan penyesuaian penulisan bilangan menurut ejaan yang berlaku saat ini sehingga menjadi 35.964.

b. $79 \times 999 = 78.921$

Inilah prosedur cepat menghitung secara manual bilangan $79 \times 999 = 78.921$. Pertama, kurangkan 79 dengan bilangan 1 konstanta sehingga menjadi 78. Kedua, tentukanlah dua bilangan setelah bilangan 78 dengan cara mengurangkan 9 konstanta dengan 7 sehingga menjadi 2; mengurangkan 9 konstanta dengan 8 sehingga menjadi 1. Ketiga, gabungkan bilangan prosedur-1 dan prosedur-2 sehingga menjadi 7821. Keempat, tempatkan angka 9 konstanta di tengah bilangan 7821 sehingga menjadi 78921. Kelima, lakukan penyesuaian penulisan bilangan menurut ejaan yang berlaku saat ini sehingga menjadi 78.921.

c. $97 \times 999 = 96.903$

Inilah prosedur cepat menghitung secara manual bilangan $97 \times 999 = 96.903$. Pertama, kurangkan 97 dengan bilangan 1 konstanta sehingga menjadi 96. Kedua, tentukanlah dua bilangan setelah bilangan 96 dengan cara

mengurangkan 9 konstanta dengan 9 sehingga menjadi 0; mengurangkan 9 konstanta dengan 6 sehingga menjadi 3. Ketiga, gabungkan bilangan prosedur-1 dan prosedur-2 sehingga menjadi 9603. Keempat, tempatkan angka 9 konstanta di tengah bilangan 9603 sehingga menjadi 96903. Kelima, lakukan penyesuaian penulisan bilangan menurut ejaan yang berlaku saat ini sehingga menjadi 96.903.

5) Bilangan Puluhan Akar Pangkat-Dua Bernilai Satuan 5

a. akar $35 = 1.225$

Inilah prosedur cepat menghitung secara manual bilangan akar $35 = 1.225$. Pertama, hitungkanlah nilai ribuan dan ratusan yakni 3 (pada 35) ditambah 1 konstanta sehingga menjadi 4. Kedua, kalikan 3 dengan 4 sehingga menjadi 12. Ketiga, bubuhi angka 25 konstanta di belakang angka 12 sehingga menjadi 1225. Keempat, lakukan penyesuaian penulisan bilangan menurut ejaan yang berlaku saat ini sehingga menjadi 1.225.

b. akar $65 = 2.225$

Inilah prosedur cepat menghitung secara manual bilangan akar $65 = 2.225$. Pertama, hitungkanlah nilai ribuan dan ratusan yakni 6 (pada 65) ditambah 1 konstanta sehingga menjadi 7. Kedua, kalikan 6 dengan 7 sehingga menjadi 42. Ketiga, bubuhi angka 25 konstanta di belakang angka 42 sehingga menjadi 4225. Keempat, lakukan penyesuaian penulisan bilangan menurut ejaan yang berlaku saat ini sehingga menjadi 4.225.

a. akar $85 = 7.225$

Inilah prosedur cepat menghitung secara manual bilangan akar $85 = 7.225$. Pertama, hitungkanlah nilai ribuan dan ratusan yakni 8 (pada 85) ditambah 1 konstanta sehingga menjadi 9. Kedua, kalikan 8 dengan 9 sehingga menjadi 72. Ketiga, bubuhi angka 25 konstanta di belakang angka 72 sehingga menjadi 7225. Keempat, lakukan penyesuaian penulisan bilangan menurut ejaan yang berlaku saat ini sehingga menjadi 7.225.



Data keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian dikumpulkan menggunakan instrumen tes. Tes berbentuk esai yakni menulis paragraf prosedur topik perkalian. Tes ini disusun berdasarkan spesifikasi tes. Karenanya, tes memenuhi syarat validitas isi. Tes berjumlah 5 item; satu item setiap subindikator perkalian.

Tabel-1
 Spesifikasi Tes Keterampilan Menulis Paragraf
 Prosedur Topik Perkalian

| No. | Subtopik Perkalian | Jenis | Jumlah Kalimat | Nomor Item |
|-----|---------------------------------------------------|-------|----------------|------------|
| 1 | Bilangan Puluhan dengan Bilangan 0,99 | esai | 5 | 1 |
| 2 | Bilangan Puluhan dengan Bilangan 9 | esai | 4 | 2 |
| 3 | Bilangan Puluhan dengan Bilangan 99 | esai | 5 | 3 |
| 4 | Bilangan Puluhan dengan Bilangan 999 | esai | 6 | 4 |
| 5 | Akar Pangkat-Dua dengan Bilangan Puluhan Satuan 5 | esai | 5 | 5 |
| | Jumlah | | | 5 |

Berdasarkan spesifikasi di atas, ditulis butir tes. Butir tes yang dimaksud:

- 1) Tulislah sebuah paragraf deduktif tentang prosedur hitung cepat secara manual bilangan $42 \times 0,99 = 41,58$. Paragraf harus berjumlah 5 kalimat.
- 2) Tulislah sebuah paragraf deduktif tentang prosedur hitung cepat secara manual bilangan $56 \times 9 = 504$. Paragraf harus berjumlah 4 kalimat.
- 3) Tulislah sebuah paragraf deduktif tentang prosedur hitung cepat secara manual bilangan $56 \times 99 = 5.544$. Paragraf harus berjumlah 5 kalimat.
- 4) Tulislah sebuah paragraf deduktif tentang prosedur hitung cepat secara manual bilangan

$23 \times 999 = 22.977$. Paragraf harus berjumlah 6 kalimat.

- 5) Tulislah sebuah paragraf deduktif tentang prosedur hitung cepat secara manual bilangan akar $55 = 6.025$. Paragraf harus berjumlah 5 kalimat.

Data prosedur pembelajaran keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian menggunakan teknik scaffolding dan teknik tugas menyalin dianalisis secara tematik. Dianalisis terfokus kepada sikap siswa saat belajar yang menggunakan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Skor mentah keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian dibobot menggunakan rubrik tertentu. Ketentuannya:

- 1) untuk paragraf prosedur topik perkalian 4 kalimat:
 - a. berskor 16 jika semua kalimat dalam paragraf terpenuhi syarat kesatuan;
 - b. berskor 12 jika 3 kalimat dalam paragraf terpenuhi syarat kesatuan.
 - c. berskor 8 jika 2 kalimat dalam paragraf terpenuhi syarat kesatuan.
 - d. berskor 4 jika 1 kalimat dalam paragraf terpenuhi syarat kesatuan.
- 2) untuk paragraf prosedur topik perkalian 5 kalimat:
 - a. berskor 20 jika semua kalimat dalam paragraf terpenuhi syarat kesatuan;
 - b. berskor 16 jika 4 kalimat dalam paragraf terpenuhi syarat kesatuan.
 - c. berskor 12 jika 3 kalimat dalam paragraf terpenuhi syarat kesatuan.
 - d. berskor 8 jika 2 kalimat dalam paragraf terpenuhi syarat kesatuan.
 - e. berskor 4 jika 1 kalimat dalam paragraf terpenuhi syarat kesatuan.
- 3) untuk paragraf prosedur topik perkalian 6 kalimat:
 - a. berskor 24 jika semua kalimat dalam paragraf terpenuhi syarat kesatuan;



- b. berskor 20 jika 5 kalimat dalam paragraf terpenuhi syarat kesatuan.
- c. berskor 16 jika 4 kalimat dalam paragraf terpenuhi syarat kesatuan.
- d. berskor 12 jika 3 kalimat dalam paragraf terpenuhi syarat kesatuan
- e. berskor 8 jika 2 kalimat dalam paragraf terpenuhi syarat kesatuan
- f. berskor 4 jika 1 kalimat dalam paragraf terpenuhi syarat kesatuan.

Data keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial. Jenis prosedur statistik ini adalah uji t satu sampel melalui SPSS (statistics package for social sciences). Hal ini disebabkan penghitungan mean observasi dikonversikan dengan mean dugaan. Fraenkel at al. (2014:71), Razak (2018:91), menyebutkan uji t satu sampel cocok dipakai untuk menganalisis mean observasi dengan mean dugaan sebesar 84,00.

Keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian dipilah menjadi 3 kategori. Ketiga kategori yang dimaksud (Razak, 2023:19):

- 1) < 60,00 : rendah
- 2) 60,00-80,00 : sedang
- 3) >80,00 : tinggi

TEMUAN

1. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dibedakan 3 jenis kegiatan. Ketiga kegiatan itu dideskripsikan di bawah ini.

1.1 Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian. Pembelajaran yang menggunakan teknik scaffolding dan teknik tugas menyalin ini berisi 3 kegiatan, yakni:

- 1) siswa menjawab salam guru ketika guru mengucapkan salam untuk memulai pembelajaran

- 2) setiap siswa menerima bahan ajar khusus tentang keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian
- 3) setiap siswa difasilitasi guru untuk menulis nama dan kelas di halaman depan bahan ajar khusus

1.2 Kegiatan Inti

Ini adalah kegiatan inti pembelajaran keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian. Pembelajaran yang menggunakan teknik scaffolding dan teknik tugas menyalin ini berisi 20 kegiatan, yakni:

- 1) siswa difasilitasi guru untuk memahami prosedur menulis paragraf prosedur topik perkalian subtopik perkalian bilangan puluhan dengan 0,99 melalui bahan ajar
- 2) siswa difasilitasi guru untuk menulis contoh paragraf prosedur topik perkalian subtopik perkalian bilangan puluhan dengan 0,99 melalui bahan ajar
- 3) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk memahami prosedur menulis paragraf prosedur topik perkalian subtopik perkalian bilangan puluhan dengan 0,99 melalui bahan ajar
- 4) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk menulis contoh paragraf prosedur topik perkalian subtopik perkalian bilangan puluhan dengan 0,99 melalui bahan ajar
- 5) siswa difasilitasi guru untuk memahami prosedur menulis paragraf prosedur topik perkalian subtopik perkalian bilangan puluhan dengan 9 melalui bahan ajar
- 6) siswa difasilitasi guru untuk menulis contoh paragraf prosedur topik perkalian subtopik perkalian bilangan puluhan dengan 9 melalui bahan ajar
- 7) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk memahami prosedur menulis paragraf prosedur topik perkalian subtopik perkalian bilangan puluhan dengan 9 melalui bahan ajar



- 8) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk menulis contoh paragraf prosedur topik perkalian subtopik perkalian bilangan puluhan dengan 9 melalui bahan ajar
- 9) siswa difasilitasi guru untuk memahami prosedur menulis paragraf prosedur topik perkalian subtopik perkalian bilangan puluhan dengan 99 melalui bahan ajar
- 10) siswa difasilitasi guru untuk menulis contoh paragraf prosedur topik perkalian subtopik perkalian bilangan puluhan dengan 99 melalui bahan ajar
- 11) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk memahami prosedur menulis paragraf prosedur topik perkalian subtopik perkalian bilangan puluhan dengan 99 melalui bahan ajar
- 12) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk menulis contoh paragraf prosedur topik perkalian subtopik perkalian bilangan puluhan dengan 99 melalui bahan ajar
- 13) siswa difasilitasi guru untuk memahami prosedur menulis paragraf prosedur topik perkalian subtopik perkalian bilangan puluhan dengan 999 melalui bahan ajar
- 14) siswa difasilitasi guru untuk menulis contoh paragraf prosedur topik perkalian subtopik perkalian bilangan puluhan dengan 999 melalui bahan ajar
- 15) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk memahami prosedur menulis paragraf prosedur topik perkalian subtopik perkalian bilangan puluhan dengan 999 melalui bahan ajar
- 16) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk menulis contoh paragraf prosedur topik perkalian subtopik perkalian bilangan puluhan dengan 999 melalui bahan ajar
- 17) siswa difasilitasi guru untuk memahami prosedur menulis paragraf prosedur topik perkalian subtopik akar pangkat dua bilangan puluhan yang bersatuan 5

- 18) siswa difasilitasi guru untuk menulis contoh paragraf prosedur topik perkalian subtopik akar pangkat dua bilangan puluhan yang bersatuan 5
- 19) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk memahami prosedur menulis paragraf prosedur topik perkalian subtopik akar pangkat dua bilangan puluhan yang bersatuan 5
- 20) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk menulis contoh paragraf prosedur topik perkalian subtopik akar pangkat dua bilangan puluhan yang bersatuan 5

1.3 Kegiatan Akhir

Inilah kegiatan akhir pembelajaran keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian. Pembelajaran yang menggunakan teknik scaffolding dan teknik tugas menyalin ini berisi 4 kegiatan, yakni:

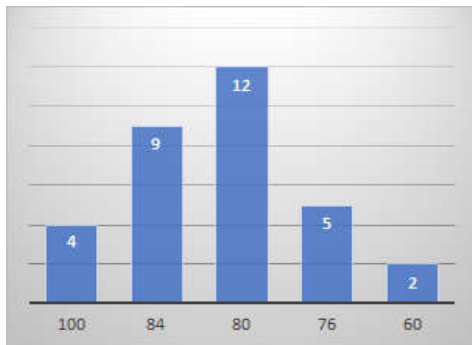
- 1) siswa difasilitasi guru untuk menyelesaikan semua tugas menyalin di rumah
- 2) siswa difasilitasi untuk mengerjakan uji kompetensi keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian di rumah
- 3) siswa diinformasikan mengikuti ujian keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian untuk pertemuan mendatang
- 4) siswa menjawab salam guru ketika guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran

2. Hasil Pembelajaran

Sebelum disajikan hasil analisis data hasil belajar keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian, terlebih dahulu disajikan data mentah. Mean sebesar 82,30 pada simpangan baku 9,43. Modus sebesar 80 pada X maksimum 100 dan X minimum 60. Data mentah disajikan dalam dua bentuk yakni tabel dan diagram.

Tabel-3
 Skor Keterampilan Menulis Paragraf Prosedur
 topik Perkalian

| X | f | fX | Nilai |
|---------------|----|-------------|---------------|
| 100 | 4 | 400 | |
| 84 | 9 | 756 | |
| 80 | 12 | 960 | |
| 76 | 5 | 380 | |
| 60 | 2 | 120 | |
| Jumlah | | 2616 | |
| Mean | | | 82,303 |
| Modus | | | 80 |
| s | | | 9,43 |
| persen | | | 82,303 |



Gambar-1
 Skor Keterampilan Menulis Paragraf Prosedur
 Topik Perkalian

Uji t satu sampel pada mean dugaan 45, diperoleh nilai $t = -1,033$ pada tingkat sig. 0,309 (Gambar-2). Dengan demikian, $\text{sig. } 0,309 > 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis penelitian diterima. Maknanya, mean observasi sebesar 82,33 sama dengan mean dugaan sebesar 84,00. Skor-skor ini termasuk dalam kategori tinggi. Maknanya, keterampilan menulis paragraf prosedur topik perkalian menggunakan teknik scaffolding dan teknik tugas menyalin dalam bahan ajar khusus bagi siswa kelas 7.1 SMP Negeri 1 Jakarta berkategori tinggi.

| One-Sample Statistics | | | |
|-----------------------|-------|----------------|-----------------|
| N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| 33 | 82,33 | 9,436 | 1,643 |

| One-Sample Test | | | |
|-----------------|----|-----------------|-----------------|
| Test Value = 84 | | | |
| t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference |
| -1,033 | 32 | 0,309 | 1,697 |

Gambar-2
 Tangkapan Layar Hasil Penghitungan Uji t Satu Sampel Skor Keterampilan Menulis Paragraf Prosedur Topik Perkalian via SPSS

DISKUSI

Pada dasarnya bahan ajar berisi contoh bagi siswa untuk terampil menulis paragraf prosedur topik perkalian. Setiap satu subtopik perkalian disajikan 3 contoh paragraf seperti subtopik perkalian bilangan puluhan dengan 0,99. Di bawah ini ditampilkan lagi contoh paragraf yang dimaksud, yakni:

Ini adalah prosedur cepat menghitung secara manual bilangan $36 \times 0,99 = 35,64$. Pertama, kurangkan 36 dengan bilangan 1 konstanta sehingga menjadi 35. Kedua, tentukan dua bilangan setelah bilangan 35 dengan cara mengurangkan 9 konstanta dengan 3 sehingga menjadi 6; mengurangkan 9 konstanta dengan 5 sehingga menjadi 4. Ketiga, gabungkan bilangan prosedur-1 dan prosedur-2 sehingga menjadi 3564. Keempat, jadikanlah bilangan pada prosedur-2 sebagai bilangan 2 angka di belakang koma sehingga menjadi 45,64.

Paragraf di atas memang relatif panjang yang berisi 5 kalimat. Namun demikian, paragraf itu deduktif itu sangat prosedural sehingga mudah dibaca dan ditiru. Dengan kata lain, paragraf itu merupakan model untuk perkalian sejenis. Karenanya, soal nomor 1 (Tulislah sebuah paragraf deduktif tentang prosedur hitung cepat secara manual bilangan 42



$\times 0,99 = 41,58$. Paragraf harus berjumlah 5 kalimat.) tidak sulit untuk dikerjakan siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis yang diakhiri dengan kegiatan postes memberikan pemahaman lain kepada siswa. Pemahaman yang dimaksud adalah trik untuk melakukan penghitungan cepat secara manual untuk bilangan puluhan dengan nilai 0,99. Untuk soal $42 \times 0,99$ secara matematis hanya memerlukan langkah sebagai berikut:

42
41
4158
41,58

Secara bahasa, soal di atas memiliki kunci jawaban. Kunci itu adalah:

Inilah prosedur cepat menghitung secara manual bilangan $42 \times 0,99 = 41,58$. Pertama, kurangkan 42 dengan bilangan 1 konstanta sehingga menjadi 41. Kedua, tentukanlah dua bilangan setelah bilangan 41 dengan cara mengurangkan 9 konstanta dengan 4 sehingga menjadi 5; mengurangkan 9 konstanta dengan 1 sehingga menjadi 8. Ketiga, gabungkan bilangan prosedur-1 dan prosedur-2 sehingga menjadi 4158. Keempat, jadikanlah bilangan pada prosedur-2 sebagai bilangan 2 angka di belakang koma sehingga menjadi 42,58.

Berikut ini disajikan kunci jawaban untuk soal lainnya. Empat paragraf prosedur perkalian secara berturut-turut untuk soal nomor 2 s.d. soal nomor 5.

Inilah prosedur cepat menghitung secara manual bilangan $56 \times 9 = 504$. Pertama, kurangkan 56 dengan bilangan 6 (yakni 5 pada puluhan ditambah 1 konsonta) sehingga menjadi 50 yakni 500-an. Kedua, tentukan bilangan satuan dengan cara 10 konstanta dikurang 6 sehingga menjadi 4. Ketiga, gabungkan angka hasil setiap penghitungan sehingga menjadi 504.

Inilah prosedur cepat menghitung secara manual bilangan $56 \times 99 = 5.544$. Pertama, kurangkan 56 dengan bilangan 1 konstanta sehingga menjadi 55. Kedua, tentukanlah dua

bilangan setelah bilangan 55 dengan cara mengurangkan 9 konstanta dengan 5 sehingga menjadi 4; mengurangkan 9 konstanta dengan 5 juga sehingga menjadi 4. Ketiga, gabungkan bilangan prosedur-1 dan prosedur-2 sehingga menjadi 5544. Keempat, lakukan penyesuaian penulisan bilangan menurut ejaan yang berlaku saat ini sehingga menjadi 5.544.

Inilah prosedur cepat menghitung secara manual bilangan $23 \times 999 = 22.977$. Pertama, kurangkan 23 dengan bilangan 1 konstanta sehingga menjadi 22. Kedua, tentukanlah dua bilangan setelah bilangan 22 dengan cara mengurangkan 9 konstanta dengan 2 sehingga menjadi 7; mengurangkan 9 konstanta dengan 2 sehingga menjadi 7. Ketiga, gabungkan bilangan prosedur-1 dan prosedur-2 sehingga menjadi 2277. Keempat, tempatkan angka 9 konstanta di tengah bilangan 2277 sehingga menjadi 22977. Kelima, lakukan penyesuaian penulisan bilangan menurut ejaan yang berlaku saat ini sehingga menjadi 22.977.

Inilah prosedur cepat menghitung secara manual bilangan akar $55 = 3.025$. Pertama, hitungkanlah nilai ribuan dan ratusan yakni 5 (pada 55) ditambah 1 konstanta sehingga menjadi 6. Kedua, kalikan 5 dengan 6 sehingga menjadi 30. Ketiga, bubuhi angka 25 konstanta di belakang angka 30 sehingga menjadi 3025. Keempat, lakukan penyesuaian penulisan bilangan menurut ejaan yang berlaku saat ini sehingga menjadi 3.025.

Paragraf model tentang paragraf prosedur perkalian cenderung berbentuk deduktif. Kondisi ini selaras dengan prinsip prosedural. Paragraf prosedur yang deduktif dimulai dengan kata kunci 'Inilah'. Kata kunci lain paragraf prosedur adalah kata yang memperlihatkan urutan yakni pertama, kedua, dan seterusnya (Razak, 2019:51).

Disarankan tidak membuat soal keterampilan menulis paragraf prosedur perkalian menggunakan paragraf induktif. Paragraf ini dimulai dari kalimat pendukung yang diakhiri dengan kalimat pokok seperti 'Itulah prosedur cepat menghitung



secara manual bilangan $56 \times 99 = 5.544$. Di bawah ini disajikan profil paragraf induktif yang tidak disarankan masuk dalam soal postes.

Pertama, kurangkan 56 dengan bilangan 1 konstanta sehingga menjadi 55. Kedua, tentukanlah dua bilangan setelah bilangan 55 dengan cara mengurangkan 9 konstanta dengan 5 sehingga menjadi 4; mengurangkan 9 konstanta dengan 5 juga sehingga menjadi 4. Ketiga, gabungkan bilangan prosedur-1 dan prosedur-2 sehingga menjadi 5544. Keempat, lakukan penyesuaian penulisan bilangan menurut ejaan yang berlaku saat ini sehingga menjadi 5.544. Itulah prosedur cepat menghitung secara manual bilangan $56 \times 99 = 5.544$.

Kalimat-kalimat pendukung di atas (4 kalimat) hanya dapat ditulis dengan dua cara. Cara yang dimaksud (Razak, 2019:52):

- 1) menyusun paragraf deduktif terlebih dahulu; lalu kalimat pokok ditempatkan di akhir paragraf dengan mengubah kata 'Inilah' menjadi 'Itulah'
- 2) membuat draf perkalian secara matematis (nonnaratif)

Pembelajaran dalam penelitian ini dapat dilaksanakan dengan lancar disebabkan faktor siswa. Para siswa kelas 7.1 SMP Negeri 1 Jakarta memiliki kompetensi menengah ke atas sehingga mereka relatif mudah menyerap proses dan hasil pembelajaran.

Faktor lain yang menyebabkan penggunaan teknik pembelajaran dapat dilaksanakan adalah media pembelajaran dalam bentuk bahan ajar khusus. Melalui media pembelajaran itu setiap teknik pembelajaran sangat mudah diaplikasi kepada para siswa.

Kondisi di atas memperkuat pengetahuan tentang fungsi media pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran. Maksudnya, media pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran mendatangkan proses dan hasil pembelajaran yang baik (Muyaroah & Fajartia, 2017:82; Karo-Karo & Rohani, 2018:94; Miftah, 2013:97; Arsyad, 2013:19; Awalia et al. 2022:53;

Nomleni et al., 2018:225; Wahidin & Syaefuddin, 2018:50; Umar, 2014:135; Mahnun, 2012:30).

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. Volume 14, No. 1, Juni 2023, 15-31.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Editor: Jakarta: Raja Renika Cipta.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Editor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Awalia, I.; Pamungkas, A.S.; & Alamsyah, T.P. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Powtoon pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD. *Jurnal KREANO*, 10(1), 49–56. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i1.18534>.
- Bada, Steve O. (2015). Constructivism Learning Theory: A Paradigm for Teaching and Learning. *Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, Volume 5, Issue 6 Ver. I, Nov. - Dec. 2015, 66-70.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Penerjemah: Ahmad Fawaid. Editor: Saifudin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dagar, V. & Yadav, A. (2018). Constructivism: A Paradigm for Teaching and Learning. *Arts and Social Sciences Journal*, Volume 7, Issue 4, July, 2016, 1-4.
- Harahap, A. Z., & Ningsih, S. D. (2024). Keterampilan Mengembangkan Paragraf Fiksi Menggunakan Metode Model dan Teknik Tugas Menyalin melalui Media LPKD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan*



- Sastra, 3(2), 179–186. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.577>
- Karo-Karo, Isran R. & Rohani. (2018). Manfaat Media Pembelajaran. *Jurnal Axiom*, 7(1), Januari-Juni, 91- 96
- Jasin, Z. M. & Shaari, A. S. (2012). Keberkesanan Model Konstruktivisme Lima Fasa Needham dalam Pengajaran Komsas Bahasa Melayu. *Jurnal Pendidikan Bahasa Melayu, Vol. 2, Bil. 1 (Mei 2012): 79-92.*
- Kusmiati, A., & Mariah, E. S. (2024). Keterampilan Menemukan Ide Pokok Teks Laporan dalam Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme melalui Teknik Scaffolding. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(1), 117–128. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.567>
- Mahamod, Z. (2014). *Inovasi P & P dalam Pendidikan Bahasa Melayu*. Tanjong Malim, Perak, Malaysia: Universiti Pendidikan Sultan Idris.
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27-35.
- Malik, R. S. & Hamied, F. A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 1, Nomor 2, 2013, 95-105.
- Muyaroah, S., & Fajartia, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dengan Menggunakan Aplikasi Adobe Flash CS 6 pada Mata Pelajaran Biologi, *Abstrak*, 6(2301), 79-83.
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(3), 219–230. [https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-230.](https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-230)
- Othman, I. & Salleh, Norila M. (2013). Pendekatan Konstruktivisme dalam Pengembangan Kurikulum: Kesannya ke Atas Penguasaan Kemahiran Proses Sains. *Jurnal Pendidikan Sains & Matematika Malaysia, Vol. 3, No. 1, 2013, 60-71.*
- Razak, A. (2018). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2021). *How to Teach Your Student to Read and Write: Student Worksheet in Senior High School*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2020). *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2022). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2023). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Santoso, A. (2023). Rumus Slovin: Panacea Masalah Ukuran Sampel? *SUKSMA: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*. Volume 4, Nomor 2, 24-43. DOI: <https://doi.org/10.24071/suksma.v4i2.6434>
- Sukiman. (2008). Teori Pembelajaran dalam Pandangan Konstruktivisme dan Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2008, hlm. 59-70.*
- Supardan, D. (2016). Teori dan Praktik Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Jurnal Edunomic, Volume 4, No.1, Tahun 2016, 1-12.*
- Umar, U. (2014). Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah*, Volume 11, Nomor 1, Edisi Januari-Juli 2014, 131-144.



- Wahidah. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknik Substitusi Numerik melalui Media LKPD dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Matematika. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(6), 701–714. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.544>
- Wahidin, U. & Syaefuddin, A. (2018). Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 07, No. 1, 2018, 47-65*.
- Zhang, Lawrence J. (2008). Constructivist Pedagogy in Strategic Reading Instruction: Exploring Pathways to Learner Development in the English as a Second Language (ESL) Classroom. *EFL Vocabulary Learning Through Codeswitched Reading Tasks View Project, Instr Sci 36, 2008, 89-116*.